

PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI

Indah Dwi Agustin¹, Pratiwi Indah Sari²

Abstract

This study aims to determine (1) the description of e-learning and the level of understanding of students in class XI IPS on economics subjects at SMA Negeri 1 Jambi City. (2) the effect of e-learning on the level of understanding of class XI IPS students on economics subjects at SMA Negeri 1 Jambi City. This research design uses quantitative research methods, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 143 students with a sample of 106 students. The research instrument test technique used in this study is the validity and reliability test, while the classical assumption test used is Descriptive Analysis, Normality Test, Homogeneity Test, and Simple Regression Test. The results showed that (1) e-learning was included in the very poor category with an average TCR value of 49.52%, and the level of student understanding of 66.25% in the fairly good category. (2) E-learning has an influence on the level of understanding which can be seen from $t_{count} > t_{table}$ of $2.024 > 1.658$. So, H_a is accepted and H_o is rejected. That is, if the use of e-learning is carried out well in schools, it can train students' independence in the teaching and learning process, and the level of student understanding will be better if students can understand a material using e-learning.

Keywords: *E-Learning Learning, Level of Understanding*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan, yang mana keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas, maupun perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang dengan pesat. Hal ini dikarenakan dalam menentukan upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan berkualitas, faktor pendidikan dapat menjadi tumpuan utama. Pendidikan harus dilakukan secara optimal agar dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan bangsa. Seperti yang dijelaskan di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta dapat bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang harus diperhatikan adalah pada proses pembelajaran yang menjadi salah satu penentu kualitas pendidikan. Proses

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

pembelajaran yang efektif akan dapat membuat siswa mampu untuk bersikap aktif saat proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran lebih dominan dilakukan secara tatap muka. Dalam pembelajaran tatap muka, guru sebagai sumber pembelajaran bertemu secara langsung dengan peserta didik. Pembelajaran ini mengharuskan guru dan peserta didik berada pada satu lingkungan (ruang) sehingga pembelajaran dapat berjalan. Selain pembelajaran tatap muka, ada jenis pembelajaran lain yakni pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini merupakan pembelajaran yang dimana guru dan siswa tidak harus berada dalam satu ruang.

Pembelajaran *e-learning* akan memaksakan siswa untuk memainkan perannya yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, pembelajaran *e-learning* mengharuskan siswa atau pelajar mencari materi dengan usaha dan inisiatif dari diri sendiri. Pembelajaran yang menggunakan internet juga dapat memberikan ruang belajar yang bebas dan luas bagi siswa. Karena pembelajaran menggunakan internet atau pembelajaran online tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Menurut Warta (2018:56) pembelajaran *e-learning* adalah materi pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media yang mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Artinya skenario mengajar dan belajar perlu disiapkan secara matang dalam sebuah kurikulum pembelajaran yang memang dirancang berbasis internet. Mengimplementasikan pembelajaran berbasis internet bukan sekedar meletakkan materi ajar pada web. Selain materi ajar, skenario pembelajaran perlu disiapkan dengan matang untuk mengundang peserta didik secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran harus berlangsung secara efektif, karena keberhasilan proses belajar mengajar tidak lepas dari adanya tenaga profesional seorang pendidik, penerapan metode mengajar yang lebih baik maupun tingkat pemahaman siswa, penguasaan materi, maupun konsep, situasi, dan fakta pada materi pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Yohanes (2018:28) pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti suatu materi atau informasi yang dipelajari atau yang disampaikan guru. Artinya kemampuan siswa lebih tinggi setelah melewati tingkatan hafalan pada tingkat awal. Kemampuan dalam tahap ini siswa sudah mampu memahami dan mencerna makna yang terkandung dari pesan yang dihafalkan sebelumnya. Tingkat pemahaman diharapkan ada dalam setiap mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman yakni mata pelajaran ekonomi, ini dikarenakan mata pelajaran ekonomi termasuk ke dalam materi pelajaran yang bersifat sosial.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menelaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Selain itu, mata pelajaran ekonomi juga memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Sehingga suatu pokok bahasan akan menjadi sulit dipahami apabila pemahaman siswa hanya terbatas pada konsep saja.

SMA Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas dengan prestasi dan fasilitas

yang baik. Selama observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi khususnya kelas XI IPS, dapat diketahui informasi pada saat guru menyampaikan materi kepada siswa dan guru tidak lupa memberikan tugas rumah. Adapun hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	KKM				Jumlah Siswa
	<68	%	>68	%	
XI IPS 1	20	51,28	19	52,77	36
XI IPS 2	20	51,28	20	55,55	36
XI IPS 3	18	50	10	27,77	36
XI IPS 4	21	60	15	42,85	35
Jumlah	79	55,24	64	44,75	143

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi sebesar 55,24 % siswa yang belum mencapai KKM dan sebesar 44,75 % siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Ini artinya masih banyak siswa kelas XI IPS yang belum mencapai KKM.

Selain dari hasil belajar ekonomi, dapat juga dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik selama pembelajaran *e-learning*, peneliti juga melihat bahwa siswa dan guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran *e-learning* ini karena keterbatasan akses jaringan internet yang kurang memadai. Sehingga siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran, yang membuat sistem belajar mengajar dirumah tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, penulis bertujuan untuk mengetahui “*Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi*”.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2020:39), “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rumusan masalah *Pertama*, yaitu bagaimana gambaran *e-learning* dan tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat diketahui dari ke delapan indikator yang digunakan untuk mengetahui *e-learning* yang diperoleh bahwa yang memiliki nilai terbesar yaitu kemampuan membuat konten yakni sebesar 69,46% dengan kategori cukup baik. Pada kemampuan menggunakan internet yakni sebesar 71,56% dengan

kategori cukup baik, sikap guru yakni 71,43% dengan kategori cukup baik, sosiologi pengguna sebesar 69,84% dengan kategori cukup baik, pengembangan diri sebesar 72,63% dengan kategori cukup baik, infrastruktur TI yakni sebesar 68,51% dengan kategori cukup baik, finansial yakni sebesar 71,62% dengan kategori cukup baik, dan untuk indikator kebijakan yakni sebesar 74,73% dengan kategori cukup baik.

Pada variabel tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari ke tujuh indikator yang digunakan sebagai alat ukur seberapa tingkat pemahaman siswa dapat diperoleh bahwa indikator menafsirkan sebesar 82,60% dengan kategori baik, memberikan contoh sebesar 85,27% dengan kategori baik, menarik inferensi sebesar 84,63% dengan kategori baik, membandingkan sebesar 84,83% dengan kategori baik, menjelaskan sebesar 83,49% dengan kategori baik, mengklasifikasikan sebesar 81,90% dengan kategori baik, dan meringkas sebesar 84,25% dengan kategori baik.

Dari rumusan masalah *kedua* yaitu bagaimana pengaruh *e-learning* terhadap tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dapat dilihat dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dari pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa *e-learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa dari tabel 16 menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,024 > 1,658$. Maka H_a diterima dan H_o di tolak. Artinya, dengan menggunakan *e-learning* maka tingkat pemahaman siswa akan lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa melalui *e-learning* di SMA Negeri 1 Kota Jambi, maka siswa dapat belajar dari jarak jauh atau tidak dilakukan dalam satu ruangan kelas. Proses pembelajaran juga berlangsung setiap saat tanpa dibatasi waktu. Artinya, siswa dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keinginannya. Dalam hal ini, peran guru yang biasanya dalam pembelajaran di kelas sebagai pemberi materi akan digantikan dengan *e-learning* yang telah siap dengan simulasi materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa yang kurang paham dapat mempelajarinya dimanapun dan kapanpun. Selain itu juga, terdapat gambar animasi dan video yang berhubungan dengan materi yang dapat dilihat langsung tanpa harus berpikir secara abstrak sehingga akan lebih mempermudah mempelajari materi dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *e-learning* mendapat nilai TCR sebesar 71,22% berada pada kategori cukup baik. Sedangkan tingkat pemahaman mendapatkan nilai TCR sebesar 83,85% berada pada kategori baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *e-learning* terhadap tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dilihat pada tabel t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,024 > 1,658$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Penggunaan *e-learning* sangat membantu, hal ini disebabkan karena orang tua akan mampu mengontrol aktivitas siswa tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Selain itu, orang tua juga dapat mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Sehingga tanggung jawab orang tua juga berjalan sebagaimana mestinya.

2. Bagi Siswa

Pengkondisian belajar siswa ketika *e-learning* berlangsung harus lebih diperhatikan karena siswa akan dituntut belajar secara mandiri menggali materi yang diajarkan secara lebih mendalam, sekaligus mengembangkan pengetahuan peserta didik seluas mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Bagus Muhammad. 2016. Analisis Faktor Kesiapan Penerapan *E-learning* Di Perguruan Tinggi Pertanian. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta, Agustus 2016*. ISSN: 1907-5022. Hlm:40.
- Anderson, L dan Karthwohl, D. 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Angraini, A. 2018. Keefektifan Pembelajaran Elektronik (*e-learning*) Sebagai Pengganti Perkuliahan Konvensional Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora, Vol 9, No.2, Oktober 2018*. ISSN: 2550-0236. Hlm: 98.
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. Penggunaan Pembelajaran *E-learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi 56, April 2018*. ISSN: 1829-7463. Hlm: 3.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Muharto, Syahril Hasan dan Ambarita. 2017. Penggunaan Model *E-learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Miroprocessor. *Indonesian journal on information system, Vol 2, No.1, April 2017*. ISSN: 2548-6438. Hlm: 37.
- Muhdi dan Nurkholis. 2020. Keefektifan Kebijakan *E-learning* Berbasis Sosial Media Pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal obsesi, Vol 5, No.1, Mei 2020*. ISSN: 2549-8959. Hlm: 213.
- Rosdiawati, Heni dan Komarudin. 2018. Pengembangan *E-learning* Melalui Model Interaktif Berbasis *Learning Content Development System*. *Jurnal Tastqif, Vol 16, No.2, Desember 2018*. ISSN: 2503-4510. Hlm: 174.
- Sari, Indah Purnama. 2017. Implementasi Pembelajaran berbasis *E-learning* Menggunakan *Claroline*. *Research and development journal of education, Vol 4, No. 1, Oktober 2017*. ISSN: 2406-9744. Hlm: 78-79.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wulandari, Heni. 2017. Optimalisasi *E-learning* Dengan Menggunakan Metode *Flipped Classroom*. *Seminar Nasional Pendidikan, Tahun 2017*. ISBN: 978-602-50088-0-1. Hlm: 223-229.